

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Arsih Dinawati Br Pospos

NIM : 4201409043

Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sarmiti, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridhloNya, sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dan menyusunnya dalam bentuk laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Laporan ini dibuat untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Siselaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 6 Semarang.
4. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Semarang
5. Dra. Langlang Handayani, M.App.Sc., selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP 6 Semarang.
6. Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd. selaku guru pamong
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 6 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Teman – teman PPL dan semua pihak yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Penulis menyadari, dalam pembuatan laporan ini, masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	6
B. Dasar Implementasi.....	7
C. Dasar Konsepsional.....	8
D. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan.....	9
E. Persyaratan dan Tempat.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses bimbingan.....	14
E. Guru pamong dan dosen pembimbing.....	15
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Perangkat Pembelajaran Kelas IX
 - Kalender Pendidikan
 - Perhitungan Minggu Efektif dan Jam Efektif
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Pemetaan
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Perangkat Pembelajaran (soal evaluasi dan remedi)
 - Standar Kriteria Ketuntasan Minimal
- Rencana Kegiatan Praktikan
- Jurnal/ Laporan Kegiatan Praktikan
- Jadwal Mengajar Praktikan
- Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Daftar Presensi Mahasiswa PPL
- Daftar Peserta PPL
- Daftar Ekstrakurikuler
- Daftar Hadir Siswa
- Nilai dan Analisis Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Negeri Semarang memiliki misi utama dalam menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas di bidang kependidikan maupun non kependidikan. Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), UNNES berkomitmen untuk turut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten. Oleh sebab itu, kurikulum pendidikan yang digunakan mencantumkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa prodi kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program kerja rutin yang telah lama dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dirancang untuk menyiapkan calon guru agar menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pada pelaksanaannya, kegiatan PPL terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I yang didalamnya mencakup kegiatan observasi keadaan dan kondisi sekolah tempat latihan, dan PPL II yang merupakan kegiatan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

Selain melakukan kegiatanobservasifisik dan administrasisekolah, pada PPL 1 dilakukan pula observasi kegiatan pembelajaran.Dalam kegiatan

tersebut praktikan melakukan pengamatan cara mengajar guru di dalam kelas serta mengamati model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Sedangkan pada PPL II mahasiswa terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Adapun tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Identifikasi SK dan KD dan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a.No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b.No. 124 Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - A. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - B. No. 176/MPN.A4/KP2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang masa jabatan 2010 - 2014
 - C. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional pula. Usaha untuk menunjang keprofesionalan ini diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan kompetensi guru. Karenanya, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini terbagi dalam dua tahap PPL I dan PPL II.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, dalam bidang studi yang ditekuninya.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar – benar dapat memberikan pembekalan ketrampilan sekaligus pengalaman bagi mahasiswa sehingga dapat mendukung karir dan pekerjaannya kelak.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luarsekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan yang memenuhi syarat dan terdaftar sebagai peserta PPL.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung). Dibuktikan dengan KHS dan KRS semester 6.
 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL 1.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II secara online
- Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal Agustus sampai dengan 2November 2010, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 9Agustus sampai dengan 27Agustus 2010. Sedangkan sekolah yang ditunjuk adalah SMP Negeri 6 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di Kampus, meliputi :

1. Micro Teaching

Micro teaching dilaksanakan pada jurusan masing-masing.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari dengan suplemen model pembelajaran; Pendidikan Karakter Bangsa; Pengembangan KTSP; Tugas dan Peran Guru di Sekolah; Manajemen Sekolah; dan Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran.

3. Upacara Pelepasan

Upacara Pelepasan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB.

II. Kegiatan di Sekolah

Penerjunan mahasiswa praktikan sejumlah 22 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMP Negeri 6 Semarang secara simbolik pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.30 WIB.

III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 6 Semarang telah dilaksanakan pada PPL I. Sedangkan pada PPL 2 praktikan terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar dan permasalahan apa yang terjadi di kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan terkait kemampuan dalam:

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Penggunaan Media
7. Penguasaan Kelas.
8. Kemampuan Bertanya
9. Menilai hasil belajar.
10. Menutup Pelajaran

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing minimal menilai 3 kali latihan.

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta

pihak – pihak terkait lainnya, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan selesai tepat waktu.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing praktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk bidang studi Fisika mempunyai kemampuan yang sangat baik. Beliau mampu menguasai kelas, dan mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami siswa. Sebagai guru pamong, beliau

banyak membimbing dan tidak segan berbagi ilmu dan pengalamannya kepada praktikan. Hal inilah yang menjadikan praktikan merasa nyaman sehingga kegiatan PPL berlangsung baik dan lancar.

Dosen pembimbing datang sebanyak tiga kali untuk memantau praktikan. Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga mengamati praktikan selama kegiatan pembelajaran di kelas. Ruang konsultasi antara mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing terbuka lebar. Dosen pembimbing banyak memberikan saran dan nasihat agar praktikan memanfaatkan momen PPL ini untuk mencari pengalaman dan bekal sebanyak-banyaknya.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL
 - b. Guru pamong yang mengayomi dan senantiasa membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL
2. Kegiatan observasi dan pengenalan kelas sebelum PPL 2 yang memungkinkan praktikan untuk lebih mengenal karakteristik kelas.

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

1. Sarana dan prasarana pendukung seperti LCD Proyektor yang masih terbatas.
2. Karakter kelas yang beragam. Praktikan mendapat 4 kelas dengan karakter kelas yang beragam. Kelas unggulan yang siswanya aktif dalam KBM dan memiliki daya kompetisi yang tinggi, kelas olahraga dengan siswanya yang sangat aktif dan menyenangkan kegiatan langsung seperti eksperimen, kelas yang motivasi belajarnya masih rendah, dsb. Hal ini meski dimasukkan dalam faktor penghambat, tetapi merupakan tantangan yang sangat disyukuri praktikan guna memperkaya bekal sebagai calon pendidik.

BAB IV

P E N U T U P

I. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan ppl 2 yang telah dilaksanakan sejak tanggal 28 Agustus 2012 hingga 18 Oktober 2012 didapatkan beberapa hal sebagai berikut :

1. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
2. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan kelak sebagai seorang guru. Praktikan berusaha mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku, belajar bertanggung jawab dan disiplin memanage waktu.
3. Selama PPL praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berlatih menemukan model dan pendekatan yang tepat sesuai pokok bahasan yang akan disampaikan. Serta berlatih menangani dan menguasai kelas, mengambil tindakan di dalam kelas.
4. Selama PPL praktikan mendapat banyak pembelajaran terkait kehidupan dan hubungan sosial, dimana tiap orang memiliki karakter yang berbeda. Sehingga praktikan belajar untuk mampu menempatkan diri, bertutur kata, dan berperilaku secara tepat kepada siswa, sesama teman PPL, pada guru dan kepala sekolah, serta warga sekolah lainnya.

II. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 6 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan.
2. Meningkatkan dan memberdayakan sarana prasarana yang telah dimiliki.

Demikian laporan PPL 2 ini praktikan susun. Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun praktikan berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Arsih Dinawati Br Pospos
NIM : 4201409043
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat ridhlonya praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Terima kasih sebanyak- banyaknya praktikan ucapkan kepada ibu Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong, ibu Langlang Handayani selaku dosen pembimbing, dan pihak- pihak lain yang senantiasa membantu dan membimbing praktikan dalam menjalankan kegiatan PPL I di SMP Negeri 6 Semarang.

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 41 tahun 2012 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya.

Kegiatan PPL yang terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan berdasar kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL I dilaksanakan oleh praktikandi SMP 6 Semarang selama dua minggu mulai 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi yang bertujuan sebagai orientasi mahasiswa praktikan di sekolah latihan.

Terdapat empat hal yang diobservasi pada PPL I, yaitu lingkup sarana dan prasarana, kurikulum, kesiswaan, dan humas. Disamping keempat lingkup tersebut praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong melalui kegiatan pemodelan. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru, model pengajaran dan pendekatan yang dipakai, sehingga pada PPL II praktikan dapat memahami karakteristik siswa maupun kelas secara keseluruhan, dan beradaptasi dengan baik.

Dari observasi yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Fisika menitikberatkan pada kemampuan berpikir dengan meninjau aspek sebab akibat, dan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah. Pada pembelajaran fisika, siswa dikenalkan tentang produk dan aplikasi fisika yang sangat beragam dalam kehidupan sehari- hari, disertai materi, konsep, prinsip dan hukum yang menjadi landasannya. Fisika sebagai ilmu pasti dapat dibuktikan kebenarannya.

Setelah mengajar, praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa fisika sebenarnya termasuk mata pelajaran yang cukup menarik perhatian siswa.

Hal ini dikarenakan cakupan fisika yang sangat luas, mulai skala mikro hingga makro, sangat mudah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Alat yang dipergunakan untuk melakukan praktikum atau eksperimen untuk menemukan sebuah konsep fisika juga amat sederhana.

Ketertarikan siswa dalam pelajaran fisika tampak saat praktikan menjelaskan contoh kejadian yang berhubungan dengan siswa, ataupun saat siswa melakukan praktikum dan eksperimen sederhana.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Kelemahan pada pembelajaran fisika adalah rendahnya minat siswa untuk mempelajari fisika. Hal ini muncul karena adanya anggapan bahwa fisika adalah pelajaran sulit, dengan banyak sekali persamaan atau rumus serta hitungan.

Selain rendahnya minat belajar siswa yang diakibatkan “image” fisika, tantangan lain muncul akibat miskonsepsi, dimana rumus/ persamaan hanya dihafal dan bukannya dipahami. Sehingga siswa hanya sekedar mengetahui tapi tidak bisa menggunakan rumus tersebut, apabila soalnya diganti.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak lepas dari sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP 6 Semarang sudah cukup lengkap, dengan ruang kelas yang nyaman meski tidak semua kelas dilengkapi dengan LCD Proyektor. Laboratorium IPA yang bersih dan peralatan yang cukup lengkap, serta fasilitas-fasilitas sekolah lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan, lab komputer, perpustakaan, dan lain-lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membantu dan membimbing praktikan di SMP N 6 Semarang adalah ibu Yustina Kusumawati, S. Pd, M, Pd. Kualitas guru pamong tidak diragukan lagi. Di usia yang terbilang cukup muda, ibu Yustina Kusumawati tampil enerjik dan bersemangat dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik. Prestasi yang didapat beliau baik dalam bidang kepenulisan maupun guru berprestasi sangat menginspirasi dan menjadi cambuk bagi praktikan untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.

Rencana pembelajaran dipersiapkan dengan matang, sehingga proses pentransferan ilmu berlangsung secara sistematis, lancar, dan mudah dipahami. Interaksi yang terjalin antara guru dan siswa tampak saat siswa tidak enggan atau takut bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan. Di sisi lain, guru juga mampu membawa diri dengan memahami karakter siswa dan memiliki penguasaan kelas yang sangat baik.

Dosen pembimbing praktikan di SMP N 6 Semarang adalah ibu Langlang Handayani. Beliau merupakan salah satu dosen senior di jurusan

fisika. Beliau tidak segan memberikan pengarahan, bantuan, dan bimbingan bagi praktikan selama menjalankan PPL I.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 6 Semarang sudah baik. Pendidikan karakter menjadi pondasi yang sangat kuat di sekolah latihan. Pemanfaatan guru terhadap media pembelajaran cukup baik. Hal ini tampak dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya monoton dengan metode ceramah dan dilakukan di dalam kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah menempuh MKDK (Mata Kuliah Kependidikan) dan MKU (Mata Kuliah Umum) yang berhubungan dengan profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Namun, apa yang telah dipelajari praktikan masih sangat kurang untuk bisa menjadi guru yang memenuhi kompetensi- kompetensi yang dibutuhkan. Kurangnya pengalaman mengajar inilah membuat praktikan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam penerapan metode pembelajaran yang sesuai pada masing-masing materi dan kondisi kelas. Selain itu, praktikan juga masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam hal penguasaan materi.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Dari hasil observasi selama kegiatan PPL 2 praktikan mendapat tambahan pengalaman dan pengetahuan mengenai tugas guru dan tiap personel sekolah. Bagaimana kegiatan belajar mengajar yang baik, bagaimana menguasai dan menangani kelas dengan karakteristik yang beraneka ragam.

7. Saran bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah adalah hendaknya sekolah menambah jumlah LCD dan proyektor ditambah. Saran bagi UNNES adalah sebaiknya kegiatan pembekalan PPL diisi dengan materi yang lebih mendalam sehingga dalam pelaksanaannya praktikan tidak banyak menemui kesulitan. Selain itu, UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui:
Guru pamong

MahasiswaPraktikan

Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790614 200801 2 012

Arsih Dinawati Br Pospos
NIM. 4201409043